

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Melalui penelitian yang telah dilakukan video musik Wonderland Indonesia, penggunaan 7 pilar *storytelling* yang dikemukakan Lindsay dapat mendorong proses *digital storytelling* untuk membangun video musik Wonderland Indonesia melalui aspek *emotion, plot, structure, voice, dan hero*. Sementara itu tidak terdapat pilar *villain* dan *conflict*. Pesan yang divisualisasikan melalui dalam video musik Wonderland Indonesia dengan tujuan bahwa ragam budaya yang dimiliki bangsa Indonesia perlu menjadi kekuatan pemersatu bagi seluruh masyarakat Indonesia serta memperkuat semangat nasionalisme yang ada. Hal ini dapat memperkuat sentimen kebangsaan, sehingga terus tumbuh dalam diri penonton.

Melalui penggunaan teori paradigma naratif yang dijelaskan oleh Walter Fisher dapat disimpulkan bahwa video musik Wonderland Indonesia karya Alffy Rev ft. Novia Bachmid sesuai dengan aspek *Coherence* dan *Fidelity* melalui pemilihan alur, material dan penggambaran karakter yang ditampilkan. Dalam aspek koherensi struktural, ditemukan struktur cerita yang terdiri dari awal, tengah dan akhir serta menggunakan jalan cerita yang teratur.

Dalam aspek koherensi material ditemukannya narasi yang disampaikan dalam Wonderland Indonesia memiliki kesamaan dengan narasi yang ada pada unggahan video Youtube Alffy Rev yang lainnya, seperti The Beauty of Bali dan Epic Medley of Indonesia Cultures. Koherensi karakterologis ditemukan penampilan Novia Bachmid sang penyanyi Indonesian Idol sebagai *vocalist* utama dalam video musik Wonderland Indonesia. Video musik Wonderland Indonesia memiliki pesan yaitu seluruh warga Indonesia harus memiliki rasa nasionalisme yang tinggi seperti rasa pengabdian kepada Indonesia dengan memiliki semangat yang tidak pernah padam dengan mulai mencintai budaya-budaya yang ada didalamnya.

Dalam aspek *fidelity*, video musik Wonderland Indonesia memiliki pesan tentang bagaimana warga Indonesia harus memiliki rasa nasionalisme yang tinggi seperti rasa pengabdian kepada Indonesia dengan memiliki semangat yang tidak pernah padam dengan mulai mencintai budaya-budaya yang ada didalamnya yang didukung dengan latar belakang budaya dalam video tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

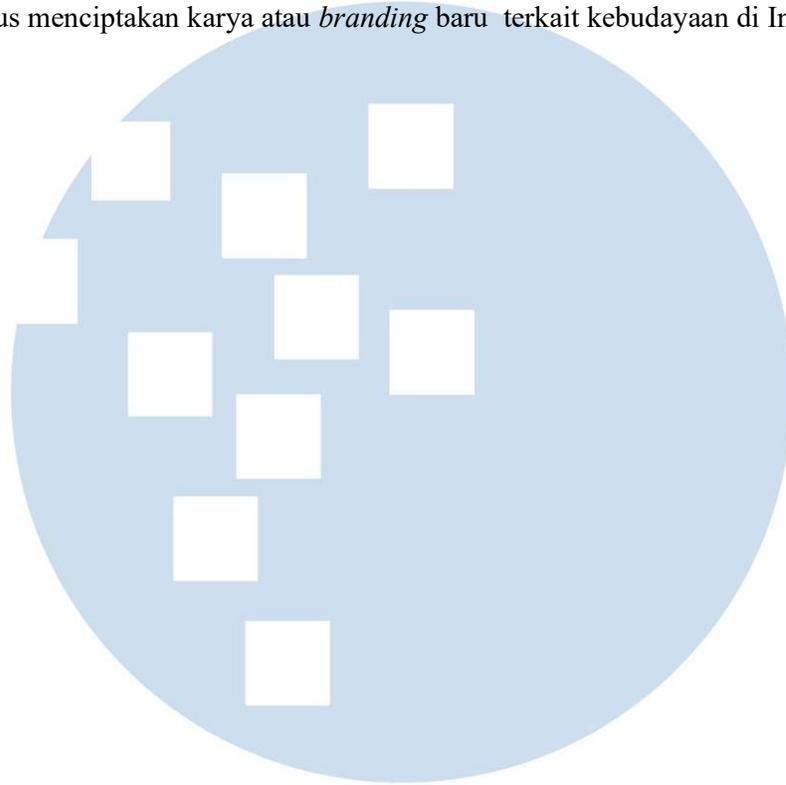
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan memperdalam penelitian yang berkaitan dengan penggunaan unsur *emotional storytelling* Ffion Lindsay pada sebuah video. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengkaji lebih lanjut unsur *emotional storytelling* pada sebuah video dalam perspektif audiens dan dikembangkan lagi dengan kasus penelitian yang lebih beragam. Sehingga dapat diketahui lebih luas unsur *emotional storytelling* pada perspektif audiens dengan video musik Wonderland Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

Saran yang dapat direkomendasikan kepada instansi pemerintahan yaitu untuk dapat memberikan dukungan dan ruang yang luas bagi para komposer terhadap karya-karya terkait kebudayaan dan kekayaan Indonesia karena hasil penelitian ini menunjukkan terdapat audiens dari mancanegara yang ikut serta dalam memberikan respon positif tentang kebudayaan Indonesia. Sehingga ini dapat menjadi salah satu kesempatan untuk membantu Indonesia lebih mendunia dalam segi kebudayaan.

Selain itu saran yang dapat diberikan Rev Production dalam pembuatan video yaitu bekerja sama dengan instansi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi khususnya dalam mempromosikan budaya

melalui video musik Wonderland Indonesia. Sehingga Wonderland Indonesia terus menciptakan karya atau *branding* baru terkait kebudayaan di Indonesia.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA